

DAFTAR PUSTAKA

- Agustyaningrum, Nina, Paskalia Pradanti, and Yuliana. "Teori Perkembangan Piaget Dan Vygotsky : Bagaimana Implikasinya Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar?" *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 5, no. 1 (2022): 568–82. <https://doi.org/10.30606/absis.v5i1.1440>.
- Ajmain, Herna, and Sitti Inaya Masrura. "Implementasi Pendekatan Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika." *SIGMA (Suara Intelektual Gaya Matematika)* 12 (2020): 45–54.
- Ana Amalia Muzni, and Isna Rafianti. "Systematic Literature Review: Gerak Tari Tradisional Dalam Kajian Etnomatematika." *JUPIKA: Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores* 5, no. 2 (2024): 86–96.
- Anandita Khifadlul Khilmi, Dewi. "Multikulturalisme Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia." *Jurnal Sains Student Research* 2, no. 2 (2024): 167–72. <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i2.1193>.
- Azizah, Siti. "Eksplorasi Aktivitas Etnomatematika Pada Kesenian Reog Bulkiyo Di Desa Kemloko Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar." *EDUPEDIKA: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2017): 24–34. <https://journal.pelitanusa.or.id/index.php/edupedika/article/view/12>.
- Azra Akila Nihaya, Nila Kesumawati, and Marvinda Rizki Dita Dirgantara. "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 4 (2022): 1427–38. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3265>.
- Calista, Natalia. "Wisata Dan Budaya Ambon" 1 (2022).———. "Wisata Dan Budaya Ambon" 1 (2022).
- Efendi, Devi Nanda, Bambang Supriadi, and Lailatul Nuraini. "Analisis Respon Siswa Terhadap Media Animasi Powerpoint Pokok Bahasan Kalor." *Jurnal Pembelajaran Fisika* 10, no. 2 (2021): 49. <https://doi.org/10.19184/jpf.v10i2.23763>.
- Etnomatematika, Eksplorasi, Pada Rumah, Bengkulu Untuk, Memahami Konsep, and Bangun Ruang. "Eksplorasi Etnomatematika Pada Rumah Adat Bengkulu Untuk Memahami Konsep Bangun Ruang," 2023.
- Fajria Septiani, Prima Yudhi. "Pembelajaran Dengan Etnomatematika Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Abstrak." *Inovasi Pendidikan* 11, no. 1 (2024): 59–64. <https://doi.org/10.31869/ip.v11i1.5649>.

- Fatmawati, Ira, and Umi Hanik. "Penerapan Modul Ajar Matematika Berbasis Etnomatematika Kearifan Lokal Tradisi Nyadran Sidoarjo." *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (2024): 806–14. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7189>.
- Fauzi, Moch, Fahmi Abdul Halim, and Ibnu Toib. "Perbandingan Hasil Belajar Connected Mathematics Project Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Siswa Sma." *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 12, no. 3 (2021): 370–81.
- Firdaus, A, H Sugilar, and ... "Teori Konstruktivisme Dalam Membangun Kemampuan Berpikir Kritis." *Gunung Djati Conference Series* 28 (2023): 30–38. <http://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/1776>.
- Intersections, Jurnal, Aji Permana Putra, Dias Prasetyo, Dosen Pendidikan, Matematika Universitas, Cokroaminoto Yogyakarta, Mahasiswa Pendidikan, Matematika Universitas, Cokroaminoto Yogyakarta, and Konsep Dasar. "Peran Etnomatematika Dalam Konsep Dasar Pembelajaran Matematika" 7, no. 2 (2022).
- Irawan, Ari, Mei Lestari, and Wanti Rahayu. "Konsep Etnomatematika Batik Tradisional Jawa Sebagai Pengembangan Media Pembelajaran Matematika," 2021, 39–45.
- Jakarta, Universitas Negeri, and Jakarta Timur. "MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL" 1, no. 8 (2022): 870–76. <https://doi.org/10.36418/jii.v1i8.354>.
- Jemamun, Maria Ursula, Irna Karlina, Sensiana Blegur, and Wara Sabon Dominikus. "Etnomatematika Pada Tarian Tradisional Nusantara Dan Perannya Dalam Pembelajaran Matematika," n.d., 529–42.
- Judijanto, Loso, Muhammad Syaiful, and Eko Sudarmanto. "Analisis Bibliometrik Pada Kebijakan Dan Implementasi Green Economy Di Negara Berkembang." *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science* 2, no. 03 (2024): 304–14. <https://doi.org/10.58812/jekws.v2i03.1430>.
- Kholisa, Fitria Nur. "Eksplorasi Etnomatematika Terhadap Konsep Geometri Pada Rumah Joglo Pati." *CIRCLE : Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 02 (2021): 89–108. <https://doi.org/10.28918/circle.v1i02.4225>.
- Kusumayanti, Andi, Epy Dwiyantri Putry, A Sriyanti, Studi Pendidikan Matematika, and Sulawesi Selatan. "ETNOMATEMATIKA : EKSPLORASI KONSEP GEOMETRI PADA TARI PATTU ' DU KUMBA" 12, no. 1 (2025): 1–18.

- Ma, Salmiati, Patma Sopamena, Djaffar Lessy, Fahruh Juhaevah, Nurul Hidayah Muslim, and Tadris Matematika Pascasarjana IAIN Ambon. “Eksplorasi Etnomatematika Pada Pakaian Dan Rumah Adat Di Maluku: Systematic Literatur Review.” 24 | *Adjoint Journal* | I, no. 1 (2023): 24–37. <http://journal.iainambon.ac.id/index.php/adj>.
- Matematika, Jurnal Pendidikan. “Implementasi Media Pembelajaran Secara Kontekstual Untuk” 3, no. 2 (2024): 137–47.
- Muhammad, Ilham. “Penelitian Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika (1995- 2023).” *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2023): 427–38. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.276>.
- Naja, Finsensius Yesekiel, Agustina Mei, and Sofia Sa’o. “Eksplorasi Konsep Etnomatematika Pada Gerak Tari Tradisional Suku Lio.” *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 10, no. 3 (2021): 1836. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3885>.
- Nuraini, Fitri, Lina Mahfiroh, Tsania Fitrotunnida, and Berlian Praredya. “Eksplorasi Pola Dan Bentuk Simetri Gerakan Tari Tradisional Berbasis Etnomatematika Pada Tari Nanas Madu,” 2023, 417–29.
- Rahmadani, Anisyah, Rora Rizky Wandini, Arsita Dewi, Elza Zairima, and Tazira Dwi Putri. “Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis Dan Mengefektifkan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Matematika Efforts to Improve Critical Thinking and Effective Contextual Approaches in Mathematics Learning” 2, no. 1 (2022): 427–33.
- Rahmawati, Fandhila Aprilia, and Jayanti Putri Purwaningrum. “Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Penerapan Teori Vygotsky Dalam Pembelajaran Matematika” 4, no. April (2022): 1–4.
- Ramadhani, Astri, and St Nurul Mutmainna. “COMPETITIVE: Journal of Education Peran Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum 2013” 2, no. 1 (2023): 53–68.
- Rizky, Vega Bintang, and Ammi Thoibah Nasution. “Model Pembelajaran Etnomatematika Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar” 1, no. 1 (2024): 57–70.
- S, Fidencia Mytha P, Dionisius Dhina P P, and Marcellinus Andy R. “ETNOMATEMATIKA : TARI DOLALAK ASAL PURWOREJO DAN IMPLEMENTASINYA DENGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA” 5 (2024): 29–43.
- Sa’adah, Nurus, Arghob Khofya Haqiqi, and Putri Nur Malasari.

- “Etnomatematika Gerakan Tari Kretek Kudus Pada Pembelajaran Matematika.” *ALGORITMA: Journal of Mathematics Education* 3, no. 1 (2021): 58–71. <https://doi.org/10.15408/ajme.v3i1.20544>.
- Salsabila, Hazel, Alifia Sri, and Ary Woro. “Systematic Literature Review: Implementasi Budaya Dalam Matematika Pada Kurikulum Merdeka Untuk Mencapai Pembelajaran Yang Bermakna” 8 (2025): 122–33.
- Sambodo, Norman, Anisya Oktaviana Anindyatri, and Yosep Riva Argadia. *Profil Budaya Dan Bahasa Kota Ambon Provinsi Maluku. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Sekretariat Jenderal Pusat Data Dan Statistik Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2019.
- Senduk, Sharron Angel, and Louise M Saija. “Eksplorasi Etnomatematika Pada Gerakan Tari Manuk Dadali Terhadap Konsep Geometri.” *Jurnal Padegogik* 6, no. 1 (2023): 10–24.
- Sopamena, Patma, Kaliky, Syafrudin & Assagaf, Gamar. *Etnomatematika Suku Nuaulu Maluku. LP2M IAIN Ambon*, 2018.
- Sya’roni, I, M A N Putri, and W Devianti. “Analisis Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Fisika Materi Gerak Melingkar Menggunakan Alat Peraga Rotating Wheels Berbasis Arduino.” *Prosiding Seminar Nasional Fisika (SNF)* 5 (2021): 1–7.
- Tsabitah, Naila, Salsabila Amalia, and Pinka Laviola. “Kajian Teori : Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Guna Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis” 7 (2024): 324–27.
- Yulianasari, Nova, Lu’lu Salsabila, Nabila Maulidina, and Lia Hikmatul Maula. “Implementasi Etnomatematika Sebagai Cara Untuk Menghubungkan Matematika Dengan Kehidupan Sehari-Hari.” *SANTIKA : Seminar Nasional Tadris Matematika* 3 (2023): 462–72.
- Zahidah, Nila, Ellianawati, and Susilo. “Analisis Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Mobile Learning Berbasis Pada Materi Nomentum Dan Implus.” *Unnes Physics Education Journal* 12, no. 1 (2023): 91–95.
- Zulkarnain, Iskandar, and Indah Budiarti. “EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA KONSEP GEOMETRI” 2759 (n.d.): 266–79. <https://doi.org/10.20527/edumat.v10i2.14090>.

Lampiran 1

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
Pemahaman tentang tari dan Etnomatematika	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah dan makna tari lenso dalam budaya maluku Pengetahuan tentang etnomatematika 	1, 2, 12, 13, 14, 15, 23, 24
Unsur Matematika dalam Gerak Tari	<ul style="list-style-type: none"> Pola gerak dan formasi dalam tari yang berkaitan dengan konsep matematika. 	3, 4, 16, 17 25, 26, 27
Integrasi Tari dalam Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan tari sebagai media pembelajaran matematika 	5, 6, 7, 18, 19, 20, 28, 29, 30
Peran Tari dalam Konteks Budaya dan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Keterkaitan tari dengan nilai-nilai budaya dan pembelajaran 	8, 9, 10 31, 32
Tantangan dan Peluang Penerapan Etnomatematika	<ul style="list-style-type: none"> Tantangan dan peluang dalam mengajarkan Tari Lenso kepada siswa 	11, 21, 22, 33

Transkrip Pertanyaan wawancara

a. Pembina Sanggar	
1.	Apakah anda mengetahui tentang asal sejarah Tari Lenso?
2.	Bagaimana struktur atau pola gerakan dalam Tari Lenso?
3.	Apakah ada unsur matematika dalam formasi dan gerakan Tari Lenso? Bisa dijelaskan?
4.	Pernahkah Anda merancang kegiatan/formasi tari khususnya Tari Lenso yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman matematis siswa?
5.	Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan Tari Lenso dalam pembelajaran matematika di sekolah?
6.	Apakah Anda melihat kemungkinan bahwa tari bisa menjadi sarana untuk memperkenalkan konsep matematika kepada generasi muda?
7.	Apakah Anda pernah bekerja sama dengan guru sekolah dalam menggabungkan tari tradisional khususnya tari lenso dengan pelajaran lain seperti matematika?
8.	Apakah ada peserta didik atau penari yang menunjukkan minat terhadap aspek matematis

	dalam Tari Lenso?
9.	Bagaimana Anda melihat peran Tari Lenso dalam melestarikan budaya lokal di Maluku dan sekaligus mendukung pendidikan?
10.	Apakah Anda merasa bahwa pelatihan tari tradisonal khususnya Tari Lenso juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan disiplin anak-anak?
11.	Apa tantangan dan peluang dalam mengajarkan Tari Lenso kepada siswa, terutama terkait dengan pemahaman pola gerak?
b. Guru Matematika	
12.	Apakah anda pernah mendengar atau mengetahui istilah etnomatematika? Bagaimana menurut Anda penerapannya dalam pembelajaran matematika?
13.	Apakah anda pernah mengintegrasikan budaya lokal dalam pengajaran matematika? Jika ya, bagaimana caranya?
14.	Bagaimana etnomatematika dapat membantu siswa memahami konsep matematika khususnya bangun datar dengan lebih baik?
15.	Apakah anda familiar dengan tari lenso? bisa dijelaskan?
16.	Bagaimana struktur atau pola gerakan dalam Tari Lenso? Apakah ada unsur matematika yang dapat diambil dari gerakan ini?
17.	Bagaimana Anda melihat potensi Tari Lenso dalam mengajarkan konsep-konsep matematika seperti bangun datar?
18.	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran matematika dengan mengaitkan budaya lokal khususnya Tari Lenso?
19.	Jika Tari Lenso akan digunakan sebagai media pembelajaran matematika, bagaimana Anda merencanakan integrasinya dalam kurikulum atau kegiatan belajar mengajar?
20.	Apakah Anda akan menggunakan pendekatan tertentu untuk mengajarkan konsep matematika khususnya bangun datar melalui gerakan tari lenso? Jika ya, bisa dijelaskan?
21.	Apa tantangan yang Anda prediksi akan muncul ketika mengintegrasikan budaya dalam pembelajaran matematika? khususnya tari lenso.
22.	Apa saja peluang yang bisa dimanfaatkan dari penggunaan etnomatematika berbasis Tari Lenso dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap matematika khususnya bangun datar?

c. Siswa	
23.	Pernahkah anda belajar matematika dengan mengaitkan budaya lokal?
24.	Apa yang kamu ketahui tentang Tari Lenso di Maluku? bagaimana asal usul/sejarahnya?
25.	Apakah gerakan tari lenso bisa dihubungkan dengan matematika khususnya bangun datar? Mengapa?
26.	Dalam Tari Lenso, apakah kamu melihat pola atau bentuk tertentu dari formasi gerakan penari?
27.	Jika kamu bisa memilih salah satu konsep matematika yang paling cocok diajarkan melalui Tari Lenso, apa yang akan kamu pilih? Mengapa?
28.	Apakah Tari Lenso bisa membantu kamu lebih mudah memahami konsep bangun datar di kelas? Jika ya, bagaimana?
29.	Apa pendapatmu tentang belajar bangun datar melalui gerakan budaya seperti Tari Lenso dibandingkan dengan cara belajar bangun datar yang biasa?
30.	Apakah kamu merasa lebih tertarik belajar materi bangun datar jika dipadukan dengan budaya lokal seperti Tari Lenso?
31.	Apa manfaat terbesar yang kamu peroleh setelah belajar bangun datar dengan mengaitkan budaya lokal khususnya Tari Lenso?
32.	Bagaimana budaya lokal bisa membantu kamu dalam memahami konsep bangun datar?
33.	Apakah ada tantangan atau peluang yang kamu hadapi ketika gurumu mengintegrasikan budaya dalam pembelajaran matematika? khususnya tari lenso.

Lampiran 2

KISI-KISI LEMBAR KUESIONER

Nama Lengkap	
Mata Pelajaran	Matematika
Kelas/ Semester	

Kuesioner ini difungsikan sebagai data pendukung untuk mengetahui respon siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon terhadap pembelajaran matematika yang dikaitkan dengan budaya lokal khususnya tari lenso. Responden diminta menjawab dengan memilih lima opsi bertingkat, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pemberian bobot skor untuk masing-masing pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Untuk pernyataan positif, semakin sesuai maka semakin besar skornya, yaitu:

STS	TS	KS	S	SS
1	2	3	4	5

1. Untuk pernyataan negatif, semakin sesuai maka semakin kecil skornya, yaitu:

STS	TS	KS	S	SS
5	4	3	2	1

No.	Indikator	Sifat Pernyataan	
		(+)	(-)
1.	Minat	1, 11	14, 18
2.	Motivasi	2, 16	7, 19
3.	Kepuasan	3, 8	9, 5
4.	Ketertarikan	6	13
5.	Tanggapan	10, 15, 17	4, 12, 20

Lampiran 3

LEMBAR KUESIONER

Nama Lengkap	
Mata Pelajaran	
Kelas/ Semester	

Petunjuk:

Berilah tanda (\surd) pada setiap pertanyaan yang anda pilih!

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya merasa tertarik belajar matematika khususnya materi bangun datar yang dikaitkan dengan Budaya lokal tari lenso.					
2.	Saya lebih aktif saat belajar matematika yang dikaitkan dengan budaya lokal.					
3.	Saya dapat memahami konsep bangun datar setelah belajar melalui tari lenso.					
4.	Tari lenso tidak seharusnya dikaitkan dengan konsep matematika khususnya bangun datar.					
5.	Metode pembelajaran dengan menggunakan tari lenso tidak membantu saya dalam memahami matematika lebih baik dibandingkan metode biasa.					
6.	Pembelajaran matematika dengan menggunakan Tari Lenso membuat pembelajaran lebih kreatif.					
7.	Saya merasa tidak aktif saat belajar matematika yang dikaitkan dengan budaya lokal.					

8.	Metode pembelajaran dengan menggunakan tari lenso membantu saya memahami matematika lebih baik dibandingkan metode biasa.					
9.	Saya tidak dapat memahami konsep bangun datar setelah belajar melalui tari lenso.					
10.	Saya percaya bahwa tari lenso dapat dikaitkan dengan konsep matematika khususnya bangun datar.					
11.	Saya berharap lebih banyak pembelajaran matematika terkait budaya lokal.					
12.	Saya tidak familiar dengan tari lenso yang digunakan dalam pembelajaran.					
13.	Pembelajaran matematika dengan menggunakan Tari Lenso tidak membuat pembelajaran lebih kreatif.					
14.	Saya tidak tertarik belajar matematika khususnya materi bangun datar yang dikaitkan dengan Budaya lokal tari lenso.					
15.	Saya pernah mendapatkan pembelajaran matematika dengan menggunakan budaya lokal.					
16.	Saya tidak merasa kesulitan memahami matematika melalui tari lenso karena sudah terbiasa dengan tari tradisional.					
17.	Saya sangat familiar dengan tari lenso yang digunakan dalam pembelajaran.					
18.	Saya tidak ingin belajar matematika dengan metode yang mengaitkan budaya lokal.					
19.	Saya merasa kesulitan memahami matematika melalui tari lenso karena kurang terbiasa dengan tari tradisional.					
20.	Saya tidak pernah mendapatkan pembelajaran matematika dengan menggunakan budaya.					

Lampiran 4

MODUL AJAR
MATA PELAJARAN MATEMATIKA

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MADRASAH	
Nama Penyusun	Yuliana La Safri
Intitusi	MA Negeri 1 Ambon
Tahun Pelajaran	2025
Jenjang	MA
Mata Pelajaran	Matematika
Kelas/Semester	X-6/2
Alokasi Waktu	2JP
B. KOMPETENSI AWAL	
Sebelum memulai kegiatan pembelajaran dalam modul ini, peserta didik sudah mengetahui bentuk bangun datar dan sudah mengenal tentang tari lenso	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN RAHMATAN LIL ALAMIN	
Beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berfikir kritis serta berkeadaban (ta'addud)	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Alat	LCD Proyektor, Laptop, PPT
Sumber Belajar	LKPD, Video Tari Lenso
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik Reguler	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
Contextual dan berbasis project	
KOMPETENSI INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Pada akhir pembelajaran, Peserta didik memiliki kemampuan untuk menemukan dan menjelaskan contoh penerapan konsep matematika dalam budaya lokal yang ada di sekitar lingkungannya.	

B. TUJUAN PEMBELAJARAN
<p>Setelah melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual dan berbasis project, maka peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi bentuk bangun datar dalam pola gerak tari lenso 2. Menganalisis hubungan antara unsur geometri dan budaya dalam tari lenso 3. Mempresentasikan hasil analisis keterkaitan konsep geometri dengan tari lenso
C. KRITERIA KETERCAPIANN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)
<p>Melalui model pembelajaran Contextual dan Berbasis project, peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami dan mengenali bentuk bangun datar yang muncul dalam gerakan tari lenso 2. Mampu menggambarkan dan menganalisis bentuk geometri dalam tari lenso 3. Memahami bagaimana konsep matematika ditemukan melalui budaya lokal khususnya tari lenso
D. PEMAHAMAN BERMAKNA
<p>Penting untuk dicatat bahwa dengan mencapai tujuan pembelajaran ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta didik bahwa konsep geometri tidak hanya ditemukan dalam buku tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam budaya lokal.</p>
E. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian melihat bentuk-bentuk bangun datar dalam gerakan tari tersebut? Bentuk-bentuk bangun datar dalam gerakan tari lenso ada 4 yakni jajar genjang, lingkaran, trapesium, dan persegi.
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Kegiatan awal (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa. 2. Guru menanyakan pengalaman siswa terkait tarian daerah yang mereka kenal. 3. Guru menampilkan video atau gambar tari Lenso dan meminta siswa mengamati gerakan serta pola lantainya. 4. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Apakah kalian melihat bentuk-bentuk bangun datar dalam gerakan tari tersebut?" 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat memahami etnomatematika dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti (65 menit)**Eksplorasi:**

- Siswa mengamati video tari Lenso dan mencatat pola gerakan yang berbentuk bangun datar.
- Guru menjelaskan konsep etnomatematika dan bagaimana tari tradisional dapat dikaitkan dengan geometri.

Elaborasi:

- Siswa bekerja dalam kelompok untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk bangun datar dalam gerakan tari Lenso.
- Siswa membuat sketsa pola lantai tari Lenso berdasarkan pengamatan mereka.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan sketsa pola lantai mereka.

Konfirmasi

1. Setiap kelompok mempraktekkan pola formasi tari lenso.
2. Guru membimbing siswa dalam menghitung luas dan keliling bangun datar yang ditemukan dalam pola formasi tersebut.
3. Setiap kelompok mempresentasikan hasil menghitung luas dan keliling bangun datar yang ditemukan dalam pola formasi tersebut.
4. Guru memberikan umpan balik dan menjelaskan penerapan konsep geometri dalam tarian lainnya.
5. Siswa dan guru berdiskusi mengenai pentingnya memahami budaya lokal melalui matematika.

Kegiatan Penutup (15 menit)**Refleksi**

- Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan menyebutkan bentuk bangun datar yang ditemukan dalam tari Lenso.
- Guru memberikan refleksi dengan pertanyaan: “Bagaimana matematika membantu kita memahami seni dan budaya?”
- Guru menutup pembelajaran dengan doa dan pesan moral tentang pentingnya menjaga budaya lokal.

G. ASESMEN

1. Asesmen Awal

Untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam memasuki pembelajaran dengan menggunakan pertanyaan:

- a. Apakah kamu pernah mendengar atau melihat Tari Lenso? Jelaskan apa yang kamu ketahui.

Ya, saya pernah melihat Tari Lenso. Tari ini berasal dari Maluku dan biasanya dibawakan secara berpasangan dengan menggunakan sapu tangan.

- b. Sebutkan minimal 5 bentuk-bentuk bangun datar yang kamu ketahui!

Segitiga, lingkaran, persegi, jajar genjang, trapesium

2. Asesmen Formatif

Hasil pengamatan peserta didik (*LKPD dan rubrik terlampir*)

Latihan soal dan praktek (*LKPD dan rubrik terlampir*)

H. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

1. Peserta didik

Dapat berupa symbol, stiker emoji, kartu komentar, dll

2. Guru

Apakah model pembelajaran yang saya gunakan sesuai dengan materi karakteristik peserta didik?

Ambon, 29 April 2025

Mengetahui
Pembelajaran



Rannata S.Pd
NIP. 199308132019032033



Y. Fauzi
NIM. 210303007

Lampiran 5

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Nama Sekolah : MA Negeri 1 Ambon
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : X-6/2
Materi : Mengidentifikasi bentuk bangun Datar

A. Tujuan

Mengidentifikasi bentuk bangun datar dalam pola gerak tari lenso

B. Instruksi :

Sediakan alat tulis dan kertas HVS untuk mengidentifikasi bentuk bangun datar pada pola formasi tari lenso di masing-masing.

C. Langkah-langkah :

1. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok
2. Masing-masing kelompok memperhatikan dan mengamati setiap formasi gerak tari lenso melalui video yang diputar oleh peneliti di depan kelas.



<https://youtu.be/0Y4WpuCGKL?si=JZmc46qDD5bAbCm4>



<https://youtu.be/iIFaPwnhJPc?si=zp83WycNj7kAqlD3>



https://youtu.be/8C2G7Af5NUA?si=_kRreVvKRzsATsTj

3. Buatlah rancangan bangun datar yang ditemukan berdasarkan pola formasi penari tersebut.
4. Identifikasi setiap bangun datar yang ditemukan berdasarkan urutan video yang diputar oleh peneliti.

D. Pertanyaan dan Diskusi :

1. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan apakah ada bentuk-bentuk bangun datar pada pola formasi penari tari lenso tersebut?
2. Apakah hasil pengamatan yang dilakukan oleh masing-masing kelompok terdapat bangun datar yang berbeda?
3. Setiap kelompok diskusikan bentuk bangun datar yang berbeda dengan kelompok lain dan menyepakati bersama bentuk bangun datar yang sesuai dengan pola formasi tari lenso!

Lampiran 6

INSTRUMEN PENILAIAN KEGIATAN PPENGAMATAN

No.	Aspek	Kelompok			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian sketsa dengan bentuk pola gerak tari	4	4	4	4
2.	Kesesuaian sketsa dengan bentuk bangun datar pada geometri	4	4	4	4
3.	Kesesuaian bentuk bangun datar dengan pola gerak tari	3	3	3	3
Jumlah Skor		11	11	11	11
Nilai		91,66	91,66	91,66	91,66

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Total Skor}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Hasil Pengamatan

- A : 91-100 (Sangat Sesuai)
 B : 81-90 (Sesuai)
 C : 73-80 (Cukup Sesuai)
 D : < 73 (Kurang Sesuai)

Lampiran 7

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Nama Sekolah : MA Negeri 1 Ambon
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : X-6/2
Materi : Menghitung Keliling dan Luas Bangun Datar

A. Tujuan

Mampu menyelesaikan keliling dan luas bangun datar dan mempraktekkannya berdasarkan formasi tari lenso.

B. Instruksi :

1. Pilihlah Soal berikut berdasarkan kelompoknya masing-masing pada saat pengamatan!

➤ Kelompok 1 :



Buatlah formasi sebagaimana gambar diatas dengan membentuk lingkaran dan jaring-jarinya sebesar 7 cm.

➤ Kelompok 2 :



Buatlah formasi sebagaimana gambar diatas dengan ukuran jarak antar penari adalah 9 cm.

➤ Kelompok 3 :



Buatlah formasi sebagaimana gambar diatas dengan ukuran jarak antar penari pada alas bawah 12 cm, tinggi 6 cm, dan sisi miring 8 cm.

➤ Kelompok 4 :



Buatlah formasi sebagaimana gambar diatas dengan ukuran jarak antar penari pada alas bawah 18 cm, alas atas 10 cm, tinggi 5 cm, dan sisi miring 7 cm.

2. Hitunglah keliling dan luas pola formasi penari tersebut!
3. Presentasikan hasil penyelesaiannya berdasarkan formasi tari lenso!

Lampiran 8

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL PRESENTASI DAN PRAKTEK

No.	Penilaian	Aspek	Kelompok			
			1	2	3	4
1.	Ketepatan Perhitungan	Perhitungan keliling dan luas benar, lengkap, dan jelas langkah-langkahnya.	3	3	3	3
2.	Presentasi Lisan	Menyampaikan dengan percaya diri, suara jelas, runtut, dan mampu menjawab pertanyaan dengan baik	4	3	3	3
3.	Visualisasi Formasi Tari	Formasi sesuai dengan bangun datar, rapi, kompak, dan mudah dikenali.	4	4	4	4
4.	Kekompakan dan Kerja Sama	Kelompok menunjukkan kerja sama yang sangat baik, semua anggota berpartisipasi.	4	4	4	4
Jumlah Skor			15	14	14	14
Nilai			93,75	87,50	87,50	87,50

Rubrik Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Total Skor}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Hasil Presentasi

- A : 90-100 (Sangat Baik)
 B : 70-89 (Baik)
 C : 50-69 (Cukup)
 D : 30-49 (Kurang)

Lampiran 9

HASIL WAWANCARA

No	Pembina Sanggar (Subjek NA)	Jawaban
1.	Apakah anda mengetahui tentang asal sejarah Tari Lenso?	Yang saya tahu tari lenso itu dari Maluku ya, kalau untuk tariannya sudah pasti memakai sapu tangan dan itu sudah menjadi ciri khasnya tari lenso, orang-orang dulu itu mereka memakai tari lenso untuk acara penyambutan dan sekarang juga sering digunakan oleh siswa untuk ikut acara lomba-lomba ataupun kegiatan di sekolah.
2.	Bagaimana struktur atau pola gerakan dalam Tari Lenso?	Bentuk gerakannya itu dia berulang dan teratur tidak sembarangan, penarinya itu selalu mengelilingi lenso yang di pegang dan mereka itu berpassang-pasangan.
3.	Apakah ada unsur matematika dalam formasi dan gerakan Tari Lenso? Bisa dijelaskan?	Kalau dilihat dengan baik sudah pasti ada unsur matematikanya, karena di tari lenso itu ada gerakan yang namanya memutar seperti lingkaran dan tangan yang memegang lenso itu diulurkan ke depan membentuk titik pusat yang di kelilinggi
4.	Pernahkah Anda merancang kegiatan/formasi tari khususnya Tari Lenso yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman matematis siswa?	Untuk tari lenso saya belum pernah merancang formasi tariannya, saya lebih mengikuti formasi tari lenso yang sering dipakai pada kegiatan atau lomba.
5.	Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan Tari Lenso dalam pembelajaran matematika di sekolah?	Tentunya saya sangat mendukung, karena bisa mempermudah siswa dalam memahami bentuk geometri dan juga formasi-formasi yang ada di tari lenso.
6.	Apakah Anda melihat kemungkinan bahwa tari bisa menjadi sarana untuk memperkenalkan konsep matematika kepada generasi muda?	Kemungkinannya pasti besar, karena kebanyakan siswa pasti mereka sudah tau atau pernah lihat tariannya dan jika digunakan dalam pembelajaran pasti mereka lebih semangat karena tidak selalu menulis dan latihan soal saja tapi bisa praktek juga dan pasti mereka tidak bosan.
7.	Apakah Anda pernah bekerja sama dengan guru sekolah dalam menggabungkan tari tradisional khususnya tari lenso dengan pelajaran lain seperti matematika?	Untuk pembelajaran di sekolah belum saya terapkan. Saya hanya pernah diminta untuk membantu siswa perihal menyiapkan penampilan tarian atau melatih tarian mereka untuk dipentaskan di kegiatan sekolah saja
8.	Apakah ada peserta didik atau penari yang menunjukkan minat terhadap aspek matematis dalam Tari Lenso?	Kalau bertanya langsung mungkin tidak ada ya, tapi kadang mereka itu pada saat latihan menari mereka sering tanya untuk bentuk formasinya seperti apa contoh saya bilang gerakan memutar seperti lingkaran dll, supaya mereka tau dan bisa

		cepat menguasai tarian dimulai dari mengetahui bentuk formasinya.
9.	Bagaimana Anda melihat peran Tari Lenso dalam melestarikan budaya lokal di Maluku dan sekaligus mendukung pendidikan?	Sangat berperan ya, apalagi Tari Lenso itu asalnya dari Maluku saya sudah lupa untuk nama desanya, tapi setidaknya dengan mereka menggunakan tari lenso pada kegiatan sekolah, acara lomba dll itu secara tidak langsung mereka sudah melestarikan budaya Maluku sendiri, kalau untuk pendidikan saya kurang tau karena saya belum pernah melihat guru memakai tari lenso sebagai media pembelajaran.
10.	Apakah Anda merasa bahwa pelatihan tari tradisional khususnya Tari Lenso juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan disiplin anak-anak?	Kalau untuk pembentukan karakter pasti ada ya biarpun sedikit, soalnya untuk menguasai gerakan tari lenso itu penari harus bisa bekerja sama dengan penari lain biar gerakannya lebih kompak dan rapi.
11.	Apa tantangan dan peluang dalam mengajarkan Tari Lenso kepada siswa, terutama terkait dengan pemahaman pola gerak?	Untuk tantangan pada saat latihan tari lenso kadang siswa itu sering lupa urutan gerakannya dan juga formasinya yang tidak berbarengan dengan lagu tari lenso tersebut, kadang terlalu cepat dari lagu kadang juga terlalu lambat dari lagu.
Guru Matematika (Subjek RK)		Jawaban
12.	Apakah anda pernah mendengar atau mengetahui istilah etnomatematika? Bagaimana menurut Anda penerapannya dalam pembelajaran matematika?	Iya saya pernah dengar dan saya juga tau apa itu etnomatematika, etnomatematika itu memadukan antara matematika dengan budaya atau unsur matematika yang terkandung dalam suatu budaya misalnya segitiga pada bentuk atap rumah adat, untuk penerapan etnomatematika dalam pembelajaran itu pastinya sangat bagus karena guru bisa membuat pembelajaran lebih kontekstual dan siswa bisa mendapatkan banyak pengetahuan dari matematika dan budayanya sekaligus.
13.	Apakah anda pernah mengintegrasikan budaya lokal dalam pengajaran matematika? Jika ya, bagaimana caranya?	Untuk budaya khususnya tari lenso belum saya coba karena biasanya saya hanya menggunakan bantuan alat peraga misal untuk bangun datar ada alat peraganya, tapi sangat bagus jika melakukan pembelajaran matematika yang dikaitkan dengan budaya karena menghubungkan antara teori dan praktik budaya nyata yang ada di lingkungan sekitar mereka.
14.	Bagaimana etnomatematika dapat membantu siswa memahami konsep matematika khususnya bangun datar dengan lebih baik?	Yaa karena mereka bisa melihat langsung bentuknya lewat formasi penari, apalagi kalau untuk tari lenso sudah tidak asing bagi siswa tersebut, jadi mereka tidak monoton hanya sebatas

		latihan soal saja.
15.	Apakah anda familiar dengan tari lenso? bisa dijelaskan?	Iyaa saya tau karena pernah dikegiatan sekolah tari lenso ini di pentaskan di panggung, kadang sering liat mereka latihan juga dilapangan.
16.	Bagaimana struktur atau pola gerakan dalam Tari Lenso? Apakah ada unsur matematika yang dapat diambil dari gerakan ini?	Untuk unsur matematika pasti ada yaa dalam setiap tarian kalau dilihat dari bentuk formasi tariannya, kalau tari lenso juga ada karena saya pernah liat pas mereka tampil di pentas itu ada gerakan berputar ulang-ulang, itu bisa dibilang bentuknya seperti lingkaran karena mereka memutar.
17.	Bagaimana Anda melihat potensi Tari Lenso dalam mengajarkan konsep-konsep matematika seperti bangun datar?	Cukup berpotensi ya, karena bisa diamati langsung oleh siswa, apalagi untuk bangun datar pastinya mereka bisa lihat berdasarkan bentuk formasi penari.
18.	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran matematika dengan mengaitkan budaya lokal khususnya Tari Lenso?	Sangat bagus karena lebih kontekstual dan siswa bisa belajar matematika sekaligus budaya yang ada di sekitar mereka seperti tari lenso.
19.	Jika Tari Lenso akan digunakan sebagai media pembelajaran matematika, bagaimana Anda merencanakan integrasinya dalam kurikulum atau kegiatan belajar mengajar?	Kalau untuk integrasinya di kegiatan belajar mengajar pastinya saya menggunakan pembelajaran kontekstual ya, soalnya siswa belajar dengan mengamati langsung antara matematika dan tarian yang ada dilingkungan sekolah mereka.
20.	Apakah Anda akan menggunakan pendekatan tertentu untuk mengajarkan konsep matematika khususnya bangun datar melalui gerakan tari lenso? Jika ya, bisa dijelaskan?	Untuk pendekatan yang bagus pastinya pendekatan kontekstual ya. seperti yang tadi saya bilang karena mereka belajar matematika dengan melihat/mengamati langsung tarian yang relevan dengan tarian sehari-hari mereka.
21.	Apa tantangan yang Anda prediksi akan muncul ketika mengintegrasikan budaya dalam pembelajaran matematika? khususnya tari lenso.	Dibutuhkan waktu yang cukup banyak yaa apalagi untuk mengajar itu waktunya 2JP, karena pasti siswa harus berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran tersebut, entah itu praktek, mengamati dll. Selain itu, untuk guru matematika kadang mereka tuh lebih dominan ke soal cerita/buat alat peraga kalau untuk budaya kurang digunakan khususnya tarian.
22.	Apa saja peluang yang bisa dimanfaatkan dari penggunaan etnomatematika berbasis Tari Lenso dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap matematika khususnya	Peluangnya yaa siswa tidak bosan atau sering mengantuk dikelas karena proses pembelajarannya membutuhkan keaktifan mereka, dan mereka pastinya cepat memahami ya, apalagi mengamati langsung lewat formasi penari.

	bangun datar?	
Siswa (Subjek ASB)		Jawaban
23.	Pernahkah anda belajar matematika dengan mengaitkan budaya lokal?	Seng pernah sama sekali kak, baru pertama tadi pas kaka yang ajar katong belajar matematika pake tari lenso
24.	Apa yang kamu ketahui tentang Tari Lenso di Maluku? bagaimana asal usul/sejarahinya?	Asal usulnya beta kurang tau kaka, yang beta tau tari lenso itu tarian dari Maluku saja, trus dong pake pegang sapu tangan kecil yang warna putih, itu saja kak, karena beta pernah ikut latihan juga.
25.	Apakah gerakan tari lenso bisa dihubungkan dengan matematika khususnya bangun datar? Mengapa?	Bisa kaka, tadi pas katong belajar bisa katong liat di penari pung bentuk formasi itu dia sama deng bentuk bangun datar.
26.	Dalam Tari Lenso, apakah kamu melihat pola atau bentuk tertentu dari formasi gerakan penari?	Liat kak, ada jajar genjang, trapesium sama kaki, trus ada lingkaran deng persegi.
27.	Jika kamu bisa memilih salah satu konsep matematika yang paling cocok diajarkan melalui Tari Lenso, apa yang akan kamu pilih? Mengapa?	Pastinya bangun datar kaka, soalnya tadi katong su belajar akang.
28.	Apakah Tari Lenso bisa membantu kamu lebih mudah memahami konsep bangun datar di kelas? Jika ya, bagaimana?	Bisa dong kaka, karena ya katong bisa liat langsung di videonya dan tadi ada prakteknya juga.
29.	Apa pendapatmu tentang belajar bangun datar melalui gerakan budaya seperti Tari Lenso dibandingkan dengan cara belajar bangun datar yang biasa?	Seru kaka, barang tadi katong belajar sambil nobar begitu jadi seng manganto apalagi pagi-pagi kan rawan manganto.
30.	Apakah kamu merasa lebih tertarik belajar materi bangun datar jika dipadukan dengan budaya lokal seperti Tari Lenso?	Tertarik kaka.
31.	Apa manfaat terbesar yang kamu peroleh setelah belajar bangun datar dengan mengaitkan budaya lokal khususnya Tari Lenso?	Kalau manfaat sih beta bisa tau ternyata di tari lenso juga ada matematikanya dan beta bisa cepat paham karena dapa lia langsung di penari pung bentuk formasi.
32.	Bagaimana budaya lokal bisa membantu kamu dalam memahami konsep bangun datar?	Iya, karena bentuknya terlihat nyata dan saya bisa merasakannya saat praktek tadi.
33.	Apakah ada tantangan atau peluang yang kamu hadapi ketika gurumu mengintegrasikan budaya dalam pembelajaran	Tantangannya seng ada ka apa kaka, menurut beta pas katong belajar tadi seru soalnya ada nobar juga trus gambar sketsa deng praktek.

	matematika? khususnya tari lenso.	
Siswa (Subjek FS)		Jawaban
34.	Pernahkah anda belajar matematika dengan mengaitkan budaya lokal?	Belum pernah kaka.
35.	Apa yang kamu ketahui tentang Tari Lenso di Maluku? bagaimana asal usul/sejarahinya?	Tarian yang pake lenso kak, sejarahnya kurang tau kaka. soalnya cuma perna liat di kegiatan sekolah saja kaka
36.	Apakah gerakan tari lenso bisa dihubungkan dengan matematika khususnya bangun datar? Mengapa?	Bisa kaka, karena formasi penari sama kayak bentuk bangun datar kaka
37.	Dalam Tari Lenso, apakah kamu melihat pola atau bentuk tertentu dari formasi gerakan penari?	Lihat kak,
38.	Jika kamu bisa memilih salah satu konsep matematika yang paling cocok diajarkan melalui Tari Lenso, apa yang akan kamu pilih? Mengapa?	Bangun datar kaka, soalnya sama bentuknya
39.	Apakah Tari Lenso bisa membantu kamu lebih mudah memahami konsep bangun datar di kelas? Jika ya, bagaimana?	Bisa kaka, barang katong bisa sambil nnton video dulu terus diskusi
40.	Apa pendapatmu tentang belajar bangun datar melalui gerakan budaya seperti Tari Lenso dibandingkan dengan cara belajar bangun datar yang biasa?	Lebih seru kaka
41.	Apakah kamu merasa lebih tertarik belajar materi bangun datar jika dipadukan dengan budaya lokal seperti Tari Lenso?	Tertarik kaka
42.	Apa manfaat terbesar yang kamu peroleh setelah belajar bangun datar dengan mengaitkan budaya lokal khususnya Tari Lenso?	Bisa lebih paham kaka tentang bangun datar
43.	Bagaimana budaya lokal bisa membantu kamu dalam memahami konsep bangun datar?	Karena bisa katong lia dari posisi penari kaka
44.	Apakah ada tantangan atau peluang yang kamu hadapi ketika gurumu mengintegrasikan budaya dalam pembelajaran matematika? khususnya tari lenso.	Beta kira tadi mau menari kaka soalnya beta laki-laki kurang suka menari ternyata cuman amati di videonya saja deng praktek, kalau peluangnya bisa cepat paham terus seng manganto hahaha.

Lampiran 10

HASIL KUESIONER RESPON SISWA KELAS X-6

No.	Pernyataan	Jumlah Resp.	Jawaban Siswa				
			STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya merasa tertarik belajar matematika khususnya materi bangun datar yang dikaitkan dengan Budaya lokal tari lenso.	20	0	1	2	11	6
2.	Saya lebih aktif saat belajar matematika yang dikaitkan dengan budaya lokal.	20	0	0	6	13	1
3.	Saya dapat memahami konsep bangun datar setelah belajar melalui tari lenso.	20	0	0	4	11	5
4.	Tari lenso tidak seharusnya dikaitkan dengan konsep matematika khususnya bangun datar.	20	5	9	5	0	1
5.	Metode pembelajaran dengan menggunakan tari lenso tidak membantu saya dalam memahami matematika lebih baik dibandingkan metode biasa.	20	5	9	4	2	0
6.	Pembelajaran matematika dengan menggunakan Tari Lenso membuat pembelajaran lebih kreatif.	20	0	0	0	9	11
7.	Saya merasa tidak aktif saat belajar matematika yang dikaitkan dengan budaya lokal.	20	1	12	7	0	0
8.	Metode pembelajaran dengan menggunakan tari lenso membantu saya memahami matematika lebih baik dibandingkan metode biasa.	20	0	0	8	12	0
9.	Saya tidak dapat memahami konsep bangun datar setelah belajar melalui tari lenso.	20	3	11	6	0	0

10.	Saya percaya bahwa tari lenso dapat dikaitkan dengan konsep matematika khususnya bangun datar.	20	0	0	1	15	4
11.	Saya berharap lebih banyak pembelajaran matematika terkait budaya lokal.	29	0	1	2	13	4
12.	Saya tidak familiar dengan tari lenso yang digunakan dalam pembelajaran.	20	1	10	5	3	1
13.	Pembelajaran matematika dengan menggunakan Tari Lenso tidak membuat pembelajaran lebih kreatif.	20	4	8	4	1	3
14.	Saya tidak tertarik belajar matematika khususnya materi bangun datar yang dikaitkan dengan Budaya lokal tari lenso.	20	3	13	4	0	0
15.	Saya pernah mendapatkan pembelajaran matematika dengan menggunakan budaya lokal.	20	0	5	3	10	2
16.	Saya tidak merasa kesulitan memahami matematika melalui tari lenso karena sudah terbiasa dengan tari tradisional.	20	0	5	2	9	4
17.	Saya sangat familiar dengan tari lenso yang digunakan dalam pembelajaran.	20	0	0	4	11	5
18.	Saya tidak ingin belajar matematika dengan metode yang mengaitkan budaya lokal.	20	3	10	5	2	0
19.	Saya merasa kesulitan memahami matematika melalui tari lenso karena kurang terbiasa dengan tari tradisional.	20	6	9	2	3	0
20.	Saya tidak pernah mendapatkan pembelajaran matematika dengan menggunakan budaya.	20	3	4	7	6	0

Lampiran 11

REKAPITULASI HASIL KUESIONER RESPON SISWA

Resp	Pernyataan																				Jum. Skor	Presentase	Kriteria
	1	2	3	-4	-5	6	-7	8	-9	10	11	-12	-13	-14	15	16	17	-18	-19	-20			
TLU	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	2	84	84%	SB
WR	5	4	3	1	3	4	4	3	4	3	4	1	2	3	3	4	3	3	3	3	63	63%	B
FN	3	3	4	3	2	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	2	5	67	67%	B
ALZ	4	4	5	3	5	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	3	82	82%	SB
HM	4	3	3	4	4	5	3	3	3	4	4	2	4	4	3	5	4	3	4	3	72	72%	B
FS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	2	4	4	3	3	3	75	75%	B
AKK	4	3	4	3	2	5	3	4	3	4	3	2	1	3	2	5	5	3	5	2	66	66%	B
MJSK	5	4	5	3	4	5	3	4	3	5	4	3	1	4	4	4	3	4	4	3	75	75%	B
AASS	3	3	4	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	86	86%	SB
ASB	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	90	90%	SB
IIM	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	76	76%	B
HR	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	66	66%	B
EPR	5	4	3	5	3	4	4	3	4	4	2	2	1	4	2	2	5	2	4	2	65	65%	B
AS	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	88	88%	SB
AF	4	3	4	5	5	5	3	4	3	4	5	3	5	5	4	4	3	5	5	2	81	81%	SB
MD	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	76	76%	B
SY	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78	78%	B
GS	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	78	78%	B
AAA	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	78	78%	B
NB	2	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	76	76%	B

Lampiran 12

HASIL TRIANGULASI METODE

Aspek/Sub Tema	Hasil Wawancara			Data Dokumentasi	Kesimpulan
	Subjek ASB dan FS	Subjek NA	Subjek RK		
Pemahaman tentang tari dan etnomatematika	Kedua subjek mengaku mengenal Tari Lenso dari kegiatan sekolah dan sanggar seni, mereka juga mengetahui bahwa tari lenso ini berasal dari Maluku dan sering ditampilkan dalam acara lomba-lomba dan kegiatan sekolah lainnya. Mereka memahami bahwa tarian ini menggunakan lenso, walaupun belum secara langsung belajar matematika dengan mengaitkan budaya lokal khususnya tari lenso sebelum penelitian ini dilakukan.	Subjek menjelaskan bahwa Tari Lenso merupakan tarian tradisional yang berasal dari Maluku,. Tari ini melibatkan gerakan berpasangan dengan menggunakan sapu tangan sebagai atribut utama. Struktur gerakan tari ini tersusun secara teratur dan simetris.	Subjek menyatakan mengenal istilah etnomatematika sebagai pendekatan pembelajaran yang mengaitkan konsep matematika dengan budaya lokal. Ia menyadari bahwa melalui budaya, khususnya gerakan tari, siswa bisa lebih mudah memahami konsep matematika karena bisa melihat aplikasi nyata dari pola dan struktur yang selama ini mereka pelajari secara abstrak di kelas.	Foto subjek saat melakukan wawancara	Data valid, menunjukkan pemahaman subjek tentang tari lenso cukup baik
Unsur matematika dalam gerak tari	Kedua subjek mengakui bahwa setelah melakukan proses pembelajaran bersama peneliti, mereka mulai menyadari bahwa pola-pola yang terbentuk dalam tari lenso ternyata dapat dikaitkan dengan pelajaran matematika, misalnya arah gerak yang berpola dan formasi	Subjek menjelaskan bahwa formasi para penari sering membentuk lingkaran atau susunan berpasangan yang seimbang. Ini mencerminkan adanya unsur dan pola geometri dalam gerakan tari.	Subjek menyatakan bahwa dalam tari lenso ini, konsep bangun datar seperti lingkaran dapat dikenali dari posisi dan formasi para penari. Ia melihat potensi besar untuk mengangkat ini ke dalam pembelajaran matematika, terutama pada topik bangun datar.	Video Tari Lenso yang memperlihatkan pola formasi yang berbentuk bangun datar Hasil kerja siswa berupa sketsa bentuk formasi tari yang menunjukkan bentuk bangun datar	Data valid, Terdapat keterkaitan gerak tari lenso dengan konsep bangun datar

	melingkar yang menunjukkan bentuk geometri			(lingkaran, persegi, jajar genjang, trapesium sama kaki).	
Integrasi tari dalam pembelajaran	Kedua subjek mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih tertarik belajar jika pembelajaran dikaitkan dengan budaya lokal seperti Tari Lenso. Mereka menilai metode ini lebih menyenangkan dan mudah dipahami dibandingkan pembelajaran konvensional.	Subjek menyatakan belum pernah bekerja sama secara formal dengan guru di sekolah MAN 1 Ambon dalam mengintegrasikan tari dengan pelajaran matematika, melainkan tampil dalam kegiatan sekolah seperti lomba-lomba, NA melihat potensi besar jika pembelajaran ini dilakukan. Ia menyarankan adanya kolaborasi antara guru dan pembina sanggar tari untuk merancang pembelajaran berbasis tari.	Subjek mengatakan belum secara langsung menerapkan integrasi Tari Lenso dalam pembelajaran matematika, namun menyatakan ketertarikan untuk mengembangkannya karena pendekatan ini dinilai kontekstual dan menarik bagi siswa. Menurutnya, penggabungan budaya dalam pembelajaran akan membuat siswa lebih aktif dan termotivasi, serta mampu menghubungkan teori dengan praktik nyata dalam kehidupan mereka.	Modul ajar yang memuat pembelajaran matematika berbasis budaya dengan tema “bangun datar dalam tari lenso”. Foto dokumentasi yang menunjukkan bahwa dalam gerakan dan formasi tari Lenso terdapat pola yang dapat dianalisis secara matematis. LKS (lembar kerja siswa) yang mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi bentuk bangun datar dalam gerak tari.	Data valid, Tari Lenso efektif diintegrasikan ke dalam pembelajaran matematika.
Peran tari dalam konteks budaya dan pendidikan	Kedua Subjek merasa bahwa belajar melalui budaya membuat mereka lebih menghargai budaya lokal. Mereka merasa lebih percaya diri karena bisa belajar dari sesuatu yang mereka kenal dan	Subjek mengatakan Tari Lenso tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana pelestarian budaya lokal dan pembentukan karakter siswa. NA menekankan	Subjek menyatakan bahwa Tari Lenso bisa menjadi instrumen edukatif yang tidak hanya memperkuat pemahaman matematika, tetapi juga menanamkan nilai budaya, meningkatkan kreativitas,	Foto dokumentasi Proses pembelajaran yang memperlihatkan peran tari lenso sebagai media pembelajaran geometri.	Data valid, Tari Lenso berperan dalam pelestarian budaya dan mendukung pembelajaran kontekstual

	merasa bangga bisa mengaitkan budaya daerah dengan mata pelajaran matematika	bahwa latihan tari menumbuhkan kedisiplinan, kerja sama, dan rasa bangga terhadap budaya sendiri dan meyakini bahwa tari tradisional bisa menjadi jembatan untuk memperkenalkan nilai-nilai pendidikan modern seperti matematika dengan pendekatan budaya.	dan memperkaya pendekatan pembelajaran. RK menilai bahwa penerapan etnomatematika melalui tari seperti Lenso dapat menjadi bentuk konkret dari pembelajaran kontekstual yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.		dalam pendidikan
Tantangan dan Peluang Penerapan Etnomatematika	Kedua subjek menyebutkan bahwa tantangannya terletak pada kebiasaan belajar yang biasanya hanya lewat buku. Awalnya mereka merasa bingung mengaitkan tari dengan matematika, namun setelah dibimbing dan melewati proses pembelajaran bersama peneliti mereka merasa pendekatan ini sangat membantu mereka dalam memahami materi	Subjek mengatakan bahwa tantangan lain adalah tidak semua siswa atau guru memiliki minat terhadap tari dan ada perbedaan kemampuan antar siswa dalam memahami pola gerak. Namun demikian, terdapat peluang besar jika kegiatan ini didukung secara institusional oleh sekolah dan dinas pendidikan.	Subjek mengatakan bahwa kurangnya bahan ajar dan media pembelajaran yang menggabungkan budaya lokal secara sistematis ke dalam pembelajaran matematika. Selain itu, belum semua guru memahami konsep etnomatematika dan bagaimana cara menerapkannya. Ia juga menyebutkan kendala waktu dan penyesuaian dengan kurikulum sebagai hal yang harus dipertimbangkan.	Foto siswa saat mengalami kesulitan memahami konsep geometris dari gerak tari.	Data valid terdapat tantangan dan peluang dalam penerapan etnomatematika

Lampiran 13

DOKUMENTASI HASIL KUESIONER RESPON SISWA

LEMBAR KUESIONER

Nama Lengkap	AQUNGA S. BATHARA
Mata Pelajaran	MATEMATIKA
Kelas/ Semester	X (c) / I

Petunjuk:
Berilah tanda (✓) pada setiap pertanyaan yang anda pilih!
Keterangan:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya merasa tertarik belajar matematika khususnya materi bangun datar yang dikaitkan dengan Budaya lokal tari lenso.				✓	
2.	Saya lebih aktif saat belajar matematika yang dikaitkan dengan budaya lokal.				✓	
3.	Saya dapat memahami konsep bangun datar setelah belajar melalui tari lenso.				✓	
4.	Tari lenso tidak seharusnya dikaitkan dengan konsep matematika khususnya bangun datar.	✓				
5.	Metode pembelajaran dengan menggunakan tari lenso tidak membantu saya dalam memahami matematika lebih baik dibandingkan metode biasa.	✓				
6.	Pembelajaran matematika dengan menggunakan Tari Lenso membuat pembelajaran lebih kreatif.				✓	
7.	Saya merasa tidak aktif saat belajar matematika yang dikaitkan dengan budaya lokal.		✓			
8.	Metode pembelajaran dengan menggunakan tari lenso					

	membantu saya memahami matematika lebih baik dibandingkan metode biasa.				✓	
9.	Saya tidak dapat memahami konsep bangun datar setelah belajar melalui tari lenso.	✓				
10.	Saya percaya bahwa tari lenso dapat dikaitkan dengan konsep matematika khususnya bangun datar.				✓	
11.	Saya berharap lebih banyak pembelajaran matematika terkait budaya lokal.				✓	
12.	Saya tidak familiar dengan tari lenso yang digunakan dalam pembelajaran.		✓			
13.	Pembelajaran matematika dengan menggunakan Tari Lenso tidak membuat pembelajaran lebih kreatif.	✓				
14.	Saya tidak tertarik belajar matematika khususnya materi bangun datar yang dikaitkan dengan Budaya lokal tari lenso.	✓				
15.	Saya pernah mendapatkan pembelajaran matematika dengan menggunakan budaya lokal.				✓	
16.	Saya tidak merasa kesulitan memahami matematika melalui tari lenso karena sudah terbiasa dengan tari tradisional.					✓
17.	Saya sangat familiar dengan tari lenso yang digunakan dalam pembelajaran.					✓
18.	Saya tidak ingin belajar matematika dengan metode yang mengaitkan budaya lokal.	✓				
19.	Saya merasa kesulitan memahami matematika melalui tari lenso karena kurang terbiasa dengan tari tradisional.	✓				
20.	Saya tidak pernah mendapatkan pembelajaran matematika dengan menggunakan budaya.	✓				

LEMBAR KUESIONER

Nama Lengkap	fauzan Samud
Mata Pelajaran	MATEMATIKA
Kelas/ Semester	X. 6 / Semester II

Petunjuk:
Berilah tanda (✓) pada setiap pertanyaan yang anda pilih!
Keterangan:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya merasa tertarik belajar matematika khususnya materi bangun datar yang dikaitkan dengan Budaya lokal tari lenso.				✓	
2.	Saya lebih aktif saat belajar matematika yang dikaitkan dengan budaya lokal.				✓	
3.	Saya dapat memahami konsep bangun datar setelah belajar melalui tari lenso.				✓	
4.	Tari lenso tidak seharusnya dikaitkan dengan konsep matematika khususnya bangun datar.	✓				
5.	Metode pembelajaran dengan menggunakan tari lenso tidak membantu saya dalam memahami matematika lebih baik dibandingkan metode biasa.	✓				
6.	Pembelajaran matematika dengan menggunakan Tari Lenso membuat pembelajaran lebih kreatif.				✓	
7.	Saya merasa tidak aktif saat belajar matematika yang dikaitkan dengan budaya lokal.	✓				
8.	Metode pembelajaran dengan menggunakan tari lenso					✓

	membantu saya memahami matematika lebih baik dibandingkan metode biasa.					
9.	Saya tidak dapat memahami konsep bangun datar setelah belajar melalui tari lenso.	✓				
10.	Saya percaya bahwa tari lenso dapat dikaitkan dengan konsep matematika khususnya bangun datar.				✓	
11.	Saya berharap lebih banyak pembelajaran matematika terkait budaya lokal.				✓	
12.	Saya tidak familiar dengan tari lenso yang digunakan dalam pembelajaran.		✓			
13.	Pembelajaran matematika dengan menggunakan Tari Lenso tidak membuat pembelajaran lebih kreatif.			✓		
14.	Saya tidak tertarik belajar matematika khususnya materi bangun datar yang dikaitkan dengan Budaya lokal tari lenso.	✓				
15.	Saya pernah mendapatkan pembelajaran matematika dengan menggunakan budaya lokal.	✓				
16.	Saya tidak merasa kesulitan memahami matematika melalui tari lenso karena sudah terbiasa dengan tari tradisional.				✓	
17.	Saya sangat familiar dengan tari lenso yang digunakan dalam pembelajaran.				✓	
18.	Saya tidak ingin belajar matematika dengan metode yang mengaitkan budaya lokal.	✓				
19.	Saya merasa kesulitan memahami matematika melalui tari lenso karena kurang terbiasa dengan tari tradisional.	✓				
20.	Saya tidak pernah mendapatkan pembelajaran matematika dengan menggunakan budaya.	✓				

FORMAT VALIDASI

Dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul, **“Implementasi Konsep Etnomatematika Pada Gerak Tari Tradisional Maluku Dalam Pembelajaran Matematika”**, Peneliti Menggunakan Instrumen **“Lembar Pedoman Wawancara”**. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda ceklist pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Penilaian menggunakan rentang penilaian sebagai berikut:

1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Baik
4. Sangat Baik

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, dapat juga Bapak/Ibu memberikan komentar langsung di dalam lembar validasi.

Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terima kasih.

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Kisi-kisi lembar Validasi Ahli

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
I. Aspek Kelayakan Isi	a. Kesesuaian item pada pedoman wawancara dengan indikator	1,2,3
	b. Keakuratan pedoman wawancara	4,5
II. Aspek Kelayakan Penyajian	a. Teknik penyajian	1
	b. Pendukung penyajian	2,3
	c. Penyajian item pertanyaan pada pedoman wawancara	4,5
III. Aspek Kelayakan Kebahasaan	a. Lugas	1,2,3
	b. Komunikatif	4
	c. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	5,6

Deskripsi Butir Penilaian Ahli

I. Aspek Kelayakan Isi

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Kelengkapan pedoman wawancara	Item pertanyaan yang disajikan pada lembar pedoman wawancara mencakup indikator-indikator dari variabel yang akan diteliti dengan mengacu pada masalah yang diberikan
2. Keluasan pedoman wawancara	Item pertanyaan yang disajikan pada pedoman wawancara menggambarkan aspek yang akan diungkapkan dengan mencerminkan pencapaian indikator.
3. Kedalaman Pertanyaan	Item pertanyaan pada pedoman wawancara menginvestigasi aspek yang diinginkan.
4. Keakuratan maksud pertanyaan	Item pertanyaan pada pedoman wawancara sesuai dengan jenis wawancara yang dilakukan.
5. Keakuratan jawaban	Item pertanyaan harus mendorong responden memberikan jawaban yang diinginkan

II. Aspek Kelayakan Penyajian

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Pedoman wawancara disusun secara sistematis	Pedoman wawancara disajikan secara hierarki mulai dari yang sederhana sampai ke kompleks dengan memperhatikan sasaran tercapainya tujuan.
2. Kejelasan pedoman wawancara	Rumusan item pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda
3. Menjawab tanpa tekanan	Rumusan item pertanyaan mengarahkan responden menjawab tanpa tekanan.
4. Pertanyaan bersifat menggali	Rumusan item pertanyaan yang diberikan bersifat menggali
5. Pertanyaan bersifat menuntut	Rumusan item pertanyaan yang diberikan bersifat menuntut siswa dalam menjawab

III. Aspek Kelayakan Kebahasaan

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia
2. Keefektifan kalimat	Kalimat yang digunakan sederhana dan tepat sasaran
3. Istilah Baku	Istilah yang digunakan sesuai dengan pemahaman responden dan/ atau adalah istilah teknis yang biasa digunakan.
4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	Pesan atau informasi disampaikan dengan Bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi dengan responden
5. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik
6. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

PETUNJUK PENGISIAN:

Bapak/ibu, mohon memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Aspek penilaian pedoman wawancara ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sebelum melakukan penilaian, bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Gamar Assagaf, M.Pd

NIP : 199002072019032019

Instansi : Pendidikan Matematika IAIN Ambon

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Kesesuaian item pada pedoman wawancara dengan indikator	1. Kelengkapan pedoman wawancara			✓	
	2. Keluasan pedoman wawancara			✓	
	3. Kedalaman pedoman wawancara			✓	
B. Keakuratan pedoman wawancara	4. Keakuratan maksud pertanyaan			✓	
	5. Keakuratan jawaban			✓	

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Teknik Penyajian	1. Pedoman wawancara disusun secara sistematis			✓	
B. Pendukung penyajian	2. Kejelasan pedoman wawancara			✓	
	3. Menjawab tanpa tekanan			✓	
C. Penyajian item pertanyaan pada pedoman wawancara	4. Pertanyaan bersifat menggali			✓	
	5. Pertanyaan bersifat menuntut			✓	

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.			✓	
	2. Keefektifan kalimat.			✓	
	3. Istilah baku.			✓	
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau Informasi			✓	
C. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	5. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.			✓	
	6. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.			✓	

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Apakah pedoman wawancara dapat menggali lebih mendalam terkait **Konsep Etnomatematika Pada Gerak Tari Tradisional Maluku Kelas X MAN Ambon?**

.....

2. Bapak /Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap **Pedoman wawancara** dalam menggali lebih mendalam terkait **Konsep Etnomatematika Pada Gerak Tari Tradisional Maluku Kelas X MAN Ambon**

3. Kesimpulan

Pedoman wawancara Belum Dapat Digunakan	
Pedoman wawancara Dapat Digunakan Dengan Revisi	✓
Pedoman wawancara Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Ambon, 2025

Validator materi,

Ambon, 2025

Validator



Gamar Assagaf, M.Pd
 NIP. 199002072019032019

.....Terima Kasih.....

FORMAT VALIDASI

Dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul, **“Implementasi Konsep Etnomatematika Pada Gerak Tari Tradisional Maluku Dalam Pembelajaran Matematika”**, Peneliti Menggunakan Instrumen **“Lembar Angket Respons Siswa”**. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda ceklist pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Penilaian menggunakan rentang penilaian sebagai berikut:

1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Baik
4. Sangat Baik

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, dapat juga Bapak/Ibu memberikan komentar langsung di dalam lembar validasi.

Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terima kasih.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

PETUNJUK PENGISIAN:

Bapak/ibu, mohon memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Aspek penilaian lembar angket ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sebelum melakukan penilaian, bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Gamar Assagaf, M.Pd

NIP : 199002072019032019

Instansi : Pendidikan Matematika IAIN Ambon

I. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Teknik Penyajian	1. Item pada lembar angket sistematis			√	
B. Pendukung penyajian	2. Petunjuk pengisian			√	
C. Penyajian soal tes	3. Kejelasan indikator			√	
	4. Indikator mengacu pada teori			√	
	5. Pernyataan mengacu pada indikator			√	
	6. Indikator dapat terukur			√	
D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	7. Keterlibatan peserta didik			√	
	8. Keutuhan makna dalam soal tes/ alinea			√	

II. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.			√	
	2. Keefektifan kalimat.			√	

	3. Istilah baku.				✓
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau Informasi				✓
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik.			✓	
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.			✓	
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.			✓	
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa.			✓	
	9. Ketepatan ejaan			✓	

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Apakah Lembar angket dapat mengukur respon siswa Pada Konsep Etnomatematika Pada Gerak Tari Tradisional Maluku Kelas X MAN Ambon?

ya. Setelah dilakukan angket pensil

2. Bapak /Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Konsep Etnomatematika Pada Gerak Tari Tradisional Maluku Kelas X MAN Ambon

3. Kesimpulan

Lembar Angket Belum Dapat Digunakan	
Lembar Angket Dapat Digunakan Dengan Revisi	✓
Lembar Angket Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Ambon, 19/4 / 2025

Validator



Gamar Assagaf, M.Pd
NIP. 199002072019032019

.....Terima Kasih.....

Lampiran 14

DOKUMENTASI PENELITIAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
 Telp. (0911) 3823811 Website : www.ftk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-130/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/04/2025
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Penelitian

14 April 2025

**Yth. Kepala Kantor Wilayah Kemenag.
 Provinsi Maluku
 di
 Ambon**

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi “Implementasi Konsep Etnomatematika Pada Gerak Tari Tradisional Maluku Dalam Pembelajaran Matematika” oleh :

N a m a : Yuliana La Safri
N I M : 210303007
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan terhitung mulai tanggal 18 April s.d. 18 Mei 2025.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



Dekan,

Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MAN Ambon;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON
MADRASAH ALIYAH NEGERI AMBON**

Jl. Puncak Wara Air Kuning 97128 Telp. (0911) 3826756 Ambon
Email: tatusaha.man1ambon@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : B-628/Ma.25.03.01/TL.00/05/2025

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B-130/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/04/2025 tanggal 14 April 2025 tentang Izin penelitian, maka dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Ambon memberikan keterangan kepada :

Nama : Yuliana La Safri
NIM : 210303007
Jenjang : S1
Status : Mahasiswa
Program Studi : Pendidikan Matematika

Dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Implementasi Konsep Etnomatematika Pada Gerak Tari Tradisional Maluku Dalam Pembelajaran Matematika”.

Bahwa yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian pada MA Negeri Ambon dari tanggal 18 April s.d. 18 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan digunakan seperlunya.

Ambon 17 Mei 2025
Kepala,


Nasit Marasabessy, S.Ag.

NIP. 197401022002121002